

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN 1 BANTUL

Yossan Nurdeka Ariyanto¹, Adi Sucipto², Tetra Saktika Adinugraha.³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar dari 90 mmHg. Penanganan pada hipertensi salah satunya adalah mengontrol tekanan darah untuk selalu dalam batas normal. Untuk mengontrol tekanan darah dapat dilakukan dengan minum obat secara teratur. Kepatuhan minum obat diperlukan agar minum obat dapat teratur sehingga tekanan darah dapat terkontrol atau dalam batas normal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 32 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Banguntapan 1 dengan kategori tinggi sebanyak 13 responden (40,6%) dan kepatuhan paling sedikit dengan kategori sedang sebanyak 8 responden (25,0%). Tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Banguntapan 1 dengan kategori normal yaitu sebanyak 19 responden (59,4%). Hasil uji Korelasi *Spearman* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 ($P < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

Kata Kunci: Kepatuhan minum obat, tekanan darah, hipertensi

¹ Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Universitas Respati Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN MEDICINE IN-TAKE COMPLIANCE AND HYPERTENSION PATIENTS' BLOOD PRESSURE AT BANGUNTAPAN COMMUNITY HEALTH CENTER 1 BANTUL

Yossan Nurdeka Ariyanto², Adi Sucipto², Tetra Saktika Adinugraha.³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a state of increased systolic blood pressure that is greater than 140 mmHg or the diastolic blood pressure is greater than 90 mmHg. One of the hypertension treatments is to control the blood pressure within a normal limit. To control the blood pressure, hypertension patients can take medicine regularly. Medicine in-take compliance is required to help them take medicine regularly, so that the blood pressure can be controlled within a normal limit.

Objective: This research aims to determine the the relationship between medicine in-take compliance and hypertension patients' blood pressure at Banguntapan Community Health Center 1 Bantul, Yogyakarta

Method: This research used a quantitative non-experimental method using a *cross-sectional* design. The total number of samples was 32 respondents and the sampling technique used was nonprobability sampling, a long with its purposive sampling type. The statistical analysis used was a Spearman's test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$).

Results: The research results show that the majority of hypertensive patients' medicine in-take compliance at the Banguntapan Community Health Center 1 had a high category of 13 respondents (40.6%) and the compliance had at least a category of 8 respondents (25.0%). The hypertension patients' blood pressure at the Banguntapan Community Health Center 1 reached a normal category of 19 respondents (59.4%). The spearman's correlation test results had a p value of 0.000 ($P < 0.05$), which means there exists a significant corelation between medicine in-take compliance and the blood pressure.

Conclusion: There is a significant correlation between the medicine in-take compliance and hypertension patients' blood pressure at Banguntapan Community Health Center 1 Bantul.

Keywords: medicine in-take compliance, blood pressure, hypertension

² Student of STIKES Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

² Lecturer of Respati University, Yogyakarta

³ Student of STIKES Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta